

1.
 - A. Mengumpulkan beberapa warga setempat kemudian menjelaskan program yang akan dijalankan dengan tetap menghimbau warga tersebut untuk senantiasa taat terhadap protokol kesehatan.(1)
 - B. Melakukan sosialisasi awal bersama orang berpengaruh di daerah tersebut dan merumuskan bersama mengenai pihak-pihak mana saja yang sekiranya dapat membantu kelancaran program ini tentunya tetap taat protokol kesehatan saat penyaluran.(3)
 - C. Mengidentifikasi pihak-pihak eksternal instansi yang dapat dilibatkan dalam kegiatan bantuan sosial ini, kemudian mengajak pihak tersebut untuk bergabung dalam sosialisasi awal bersama warga di daerah setempat, dengan tetap taat menjalankan protokol kesehatan.(4)
 - D. Mencari orang berpengaruh di daerah tersebut untuk bisa mendapatkan informasi dan persetujuan terkait diadakannya program bantuan sosial yang akan dilakukan di daerah tersebut dengan menjalankan protokol kesehatan .(2)
 - E. Mengakomodasi dan memfasilitasi seluruh ide ataupun masukan yang disampaikan oleh pihak-pihak yang akan terlibat, baik pihak yang ditentukan instansi maupun dari warga setempat agar dapat menciptakan suatu kesepakatan dalam upaya penyelenggaraan yang dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan tetap menjalankan protokol kesehatan.(5)

Poin Opsi: ECBDA = 54321

Aspek Jejar ing Kerja dan Orientasi pada Pelayanan, soal ini memperlihatkan kemampuan anda dalam berkoordinasi dengan pihak manapun untuk memberikan pelayanan maksimal penyaluran bantuan Covid-19 tersebut, tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

2.
 - A. Menyetujui dan meminta uangnya segera dikirim ke rekening.(1)
 - B. Menerimanya karena keluarga lebih utama dibandingkan harus melarat dan mencari hutangan yang memiliki bunga berlipat ganda ke sana-sini.(3)
 - C. Menerimanya dan berterimakasih kepada teman lamanya yang telah membantunya di saat kesulitan.(2)
 - D. Menyetujuinya dan menggali terlebih dahulu komunitas yang dimaksud teman lamanya tersebut.(5)
 - E. Menerima setelah Nitha memastikan komunitas yang ditawarkan dengan cara datang ke komunitas tersebut.(4)

Poin Opsi : DEBCA = 5432

Aspek kemampuan Mengendalikan Diri. Soal ini menguji aspek pengendalian diri dan sikap antiradikalisme. Peserta, Calon ASN, dituntut untuk mampu mengenali dan mendeteksi dini sikap atau tindakan yang mengarah pada radikalisme. Ajakan dari kelompok/komunitas agama yang tidak sesuai dengan 4 pilar harus diantisipasi dan dihindari atau jika belum jelas/masih samar, kita perlu memastikan dengan benar dan jangan sampai faktor ekonomi (kekurangan materi) menjadi akar kita masuk dan menerima ajakan radikalisme.

3. A. Menyalahkan diri sendiri dan berpikir keras menemukan jalan keluarnya.(4)
- B. Mengelola emosi dan mental serta giat mendengarkan siraman rohani yang menenangkan jiwa.(1)
- C. Memanfaatkan momen ini untuk evaluasi diri dan mengutarakan melalui media sosial agar meraih empati netizen.(2)
- D. Menyalahkan pemerintah karena kurang mampu memberikan kesejahteraan dan kepastian hidup di masa pandemi.(5)
- E. Mematuhi dengan terpaksa semua aturan selama pandemi.(3)

Poin Opsi : DAECB = 54321.

Aspek Pengendalian Diri, memahami langkah bijak yang harus dilakukan dan langkah tepat yang harus dihindari. Soal diatas pun menuntut kita untuk bersikap antiradikalisme ketika psikologi kita sedang diuji dengan banyak cobaan, terutama di tengah pandemi. Jangan sampai kita menjadi antipemerintah dengan menunjukkan sikap menyalahkan dan kritik keras kepada pemerintah atas kondisi saat pandemi. Dengan demikian, opsi D menjadi opsi yang tidak boleh dilakukan sehingga memperoleh poin tertinggi karena memuat sikap jaga lisan, jaga jari (bermedia sosial) dan jaga sikap (tidak memandang sentimen negatif atas kebijakan pemerintah).

4. A. Belajar pemahaman agama yang lurus dan sesuai tafsiran kontemporer.(4)
- B. Giat aktif dalam narasi kontra radikalisme di ranah digital.(3)
- C. Melakukan cek latar belakang sesama rekan kerja agar anda tidak terpapar.(2)
- D. Mengembangkan sikap menerima dan memaklumi dalam kemajemukan karena itu merupakan keniscayaan.(5)
- E. Melaporkan melalui aduan ASN atau aplikasi ASN no Radikal yang disediakan pemerintah apabila mendapati radikalisme di lingkungan kerja.(1)

Poin Opsi : DABCE = 54321

Aspek Kemampuan Mengendalikan Diri dan Sosial Budaya. Soal ini menguji apakah sebagai calon ASN mengetahui, mengenali dan memahami langkah mengantisipasi radikalisme di lingkungan kerja. Sikap yang perlu dikedepankan adalah menjunjung tinggi empat pilar kebangsaan. Sehingga opsi D menjadi skala prioritas pertama yang harus dijalankan dikarenakan mencerminkan kemampuan yang dapat menerima kebhinekaan. Setelah mampu menerima kebhinekaan maka dituntut untuk menjalankan ajaran agama dengan benar agar tidak menimbulkan intoleransi dan sikap radikal. Dengan demikian, jika pemahaman kebhinekaan dan agama sudah benar maka mampu untuk menjadi garda terdepan dalam menangkal radikalisme melalui kontra radikalisme di ranah digital.

5. A. Mencari tahu kebenaran berita tersebut dan langsung melaporkannya kepada pihak berwajib.(3)
B. Menelusuri kebenaran berita tersebut dan membuat laporan terkait hal tersebut.(2)
C. Bersama-sama dengan tim dan pihak berwajib mencari tahu dan menyelidiki kasus tersebut.(5)
D. Menyuruh anggota untuk menyelidiki kebenaran berita tersebut dan membuat laporan kepada pihak berwajib.(1)
E. Mencari tahu dan menyelidiki berita tersebut dan membuat laporan kepada atasan.(4)

Poin Opsi : CEABD = 54321

Aspek Jejaring Kerja. Mampu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengungkapkan penyelewengan vaksin tersebut.

6. A. Menelusuri kebenaran informasi ini dengan memanggil kepala bagian di unit kerjanya dan memastikan untuk mengontrol aktivitas anggota bagiannya terutama yang mengarah pada unsur radikalisme.(5)
B. Mencermati dan mengikuti secara aktif perkembangan yang terjadi di lingkungan kerja sebagai bagian dari deteksi dini terhadap potensi gangguan dan ancaman radikalisme.(2)
C. Mencari dan meminta informasi kepada pihak yang berwenang (misal BNPT, Densus, Kemenag) tentang strategi dan metode melakukan deteksi dini penyebaran radikalisme di lingkungan kerja perusahaan.(1)

D. Merangkul dan mendekati individu yang sudah terindikasi terpapar paham radikal dan kekerasan.(3)

E. Segera laporkan ke BNPT dan Densus untuk mendapatkan petunjuk tentang apa yang perlu dilakukan untuk mengatasinya.(4)

Poin Opsi :AEDBC = 54321

Aspek Jejaring Kerja dan Kemampuan Mengendalikan Diri. Soal ini menuntut kemampuan Kepemimpinan anda. Soal ini mengharuskan untuk memahami tentang Panduan Pencegahan Radikalisme di Lingkungan. Setelah paham prosedur maka sebagai calon ASN dituntut untuk jeli dalam menganalisis apakah tindakan yang diperlukan adalah tindakan pencegahan, persuasi atau intervensi. Jika mengacu pada soal dan anda sebagai atasan, maka yang tepat dilakukan adalah tindakan intervensi dan tetap menjunjung asas praduga tak bersalah. Meskipun anda mendapatkan informasi terkait perilaku radikalisme (hoax, hatespeech, antisosial) di lingkungan kerja yang dilakukan bawahan anda, namun sebagai atasan harus menelusuri kebenaran informasi terlebih dahulu seperti yang dijabarkan pada opsi A, bukan sekedar asal menuduh radikal tanpa dasar bukti yang jelas.

7. A. Merespons chat klien tersebut dengan tetap menjalankan etiket merespon keluhan dan tidak lupa mengingatkan bahwa yang dikeluhkannya sudah dijelaskan rinci dalam modul yang dapat diunduh.(5)

B. Alvin segera membalas chatt klien tersebut dan anda menampungnya untuk dilaporkan kepada atasan, tapi sebelumnya anda tetap mengirimkan modul prosedur pelayanan instansi anda selama pandemi.(1)

C. Merespon dan meminta maaf sebelumnya dan mengkonfirmasi jika ada yang kurang jelas dan menyarankan untuk memanfaatkan fasilitas call center agar semua yang ditanyakan tertuntaskan dan meminta klien untuk turut mengisi survei kepuasan pelanggan.(2)

D. Meminta maaf dan segera mengirimkan modul berisi prosedur pelayanan publik selama pandemi dan meminta klien tersebut untuk mempelajarinya .(3)

E. Meminta maaf dan konfirmasi untuk kesediaan ditelpon agar dapat menjelaskan seputar yang ditanyakannya secara runut, rinci dan penuh perhatian sesuai etiket layanan yang diajarkan instansi.(4)

Poin Opsi :AEDCB = 54321

Aspek Pelayanan Publik dan Kemampuan Mengendalikan Diri. Tetap merespon dan menjelaskan segala keluhan dengan sabar namun tetap memberitahukannya bahwasanya segala info sudah dijabarkan juga terdapat di dalam modul, sehingga poin 5 ada di opsi A.

8. A. Menanyakan dulu keperluannya dan meminta pegawai yang lain untuk melayani, karena Khairunnisa akan makan siang.(2)
B. Melayani dengan sopan, meskipun Khairunnisa tahu bahwa teman anda yang senior yang lebih hebat dalam hal pelayanan.(1)
C. Meminta maaf kepada orang tersebut dan menjelaskan bahwa sedang jam makan siang sehingga pegawai sedang beristirahat dan Khairunnisa pun akan istirahat juga .(3)
D. Menolak dengan sopan dan menyuruh tamu menunggu jam pelayanan dibuka.(4)
C. Tersenyum dan segera melayani dengan sopan tetapi setelah jam istirahat berakhir dan meminta ibu tersebut untuk makan siang juga. (5)

Poin Opsi : EDCAB = 54321

Aspek Pelayanan Publik, melayani sesuai dengan prosedur dan SOP yang telah ditetapkan, maka akan melayani warga tersebut setelah selesai jam makan siang. Opsi E jadi pain tertinggi karena tetap menampilkan etiket melayani orang lain dengan tetap memberikan pelayanan yang mengikuti aturan jam kerja yang telah ditetapkan agar pemenuhan kebutuhan pelayanan dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini lumrah diterapkan di instansi pemerintahan dan swasta, bahwa saat jam istirahat, jam pelayanan dihentikan sementara dan kembali dibuka setelah waktu istirahat.

9. A. Menghiburnya dan mengajaknya ke kantin dan mentraktirnya.(3)
B. Tidak ikut campur dan memberikan waktu untuk dia mengembalikan semangatnya sendiri karena anda yakin dia pasti bisa bersikap profesional. (1)
C. Mengikuti saat dia pergi ke suatu tempat yang dirahasiakannya .(2)
D. Mendekatinya dan mencoba menjalin obrolan hangat untuk menggali situasi yang sedang dihadapinya.(4)
E. Mendengarkan keluh kesahnya dan mencoba untuk memberikan alternatif solusi semampu Yodi.(5)

Poin Opsi : EDACB = 54321

Aspek Orientasi pada Orang lain. Soal ini menguji dan meminta kita untuk orientasi pada orang, peduli terhadapnya dan membantunya mencari solusi dan jalan keluar dari permasalahannya seperti dijabarkan di opsi E. Soal ini menggambarkan tindakan kita mewujudkan antiradikalisme. Sebagai rekan kerja harus merangkul dan sebisa mungkin membantu permasalahan yang sedang menimpa rekan. Jika kita menjauhi dan membiarkannya, khawatir rekan kerja akan mencari orang atau kelompok lain, terutama situasi ini rentan dimanfaatkan oleh kelompok radikal untuk merangkul dan mengajak orang yang dikecewakan dan merasa didiskriminasi oleh instansi tempat bekerja dengan narasi bahwa atasan di tempat kerja tidak berlaku adil dan tidak sesuai Pancasila (hal ini pernah dijabarkan dalam Webinar Strategi Menangkal Radikalisme di Tubuh ASN). Pada taraf lanjutan, kelompok tersebut akan mendoktrin bahwa Pancasila sudah tidak layak diterapkan (anti-Pancasila) .

10. A. Ikut bersuka cita dan menggali informasi tentang sejarah kejayaan Islam di masa lampau dan meminta saudaranya menjelaskan secara singkat atribut yang dia pakai.(1)
B. Menerima permintaan saudaranya dan segera memfotokannya dengan angle terbaik.(2)
C. Sebisa mungkin menolak permintaannya karena mengetahui atribut yang dipakainya juga menjadi atribut yang digunakan organisasi yang dilarang pemerintah.(5)
D. Memberitahukannya bahwa ia tidak bisa membantunya .(4)
E. Memfotokannya dan setelah itu meminta saudaranya untuk bersikap biasa saja, dan menyarankan dia untuk tetap ingat 4 pilar.(3)

Poin Opsi : CDEBA = 54321

Aspek Orientasi pada Orang Lain. Sebagai calon ASN diminta untuk mengenali dan mengidentifikasi yang mengarah atau mendekati sikap dan perilaku radikalisme. Dalam soal, saudara Mitha menggunakan baju, atribut dan bendera yang digunakan oleh organisasi yang dilarang pemerintah. Lagi-lagi disini sudut pandangnya harus menggunakan kacamata pemerintah, jadi sebisa mungkin menghindari jawaban yang mengarah pada dukungan dan sikap mengakui eksistensi organisasi tersebut, sekaligus sebagai wujud kepedulian Mitha pada saudaranya agar tidak terpengaruh dengan pemahaman atau sikap radikal, apalagi jika atribut itu dilarang pemerintah. Jadi agar nantinya tidak ada masalah dengan saudaranya serta juga Mitha yang hendak memfotonya. Maka opsi C menjadi opsi alternatif yakni ada usaha untuk menolak permintaan karena mengetahui dan mengenali indikasi radikalisme . Hal ini juga

sebagai bentuk implementasi SKB 11 Kementerian, yakni poin secara sadar tidak menggunakan atribut yang bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, dan pemerintah